

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan sebuah industri maupun perusahaan dinilai dari seberapa baik kualitas sumber daya manusia yang digunakan. Sumber daya manusia merupakan salah satu input pemegang peranan penting dalam usaha pengadaan barang atau jasa, sebab pada hakekatnya produksi dan teknologi hasil karya tenaga kerja manusia atau dari sumber daya manusia itu sendiri. Kecerobohan atau kelalaian akibat kelengahan baik secara di sengaja maupun tidak di sengaja dapat menjadi ancaman bagi keselamatan tenaga kerja dimana dapat terjadi sebuah kecelakaan kerja yang bisa mengakibatkan nyawa terancam.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu pemegang peran penting dalam menjaga keamanan serta kondisi fisik karyawan dalam menjalankan pekerjaan di kondisi yang dapat mengancam nyawa. Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki banyak faktor pengaruh terhadap faktor kecelakaan kerja yang dapat terjadi, sehingga karyawan harus mematuhi standar K3 yang telah ditetapkan perusahaan agar tidak terjadi hal-hal diluar keinginan perusahaan bagi diri karyawan.

Selain itu, tatanan lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Lingkungan kerja yang aman, bersih dan sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) perusahaan atau industri akan meningkatkan derajat kualitas kehidupan kerja tenaga kerja, perusahaan atau industri akan semakin efektif. Umumnya di semua tempat kerja selalu terdapat sumber bahaya yang dapat mengancam keselamatan maupun kesehatan tenaga kerja. Hampir tak ada tempat kerja yang sama sekali bebas dari sumber bahaya.

Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting baik untuk lingkup Indonesia maupun bagi internasional. Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan

mengungguli produksi negara-negara lain. (Bul. Agrohorti 4(1): 94-103, (2016)). Karet juga menjadi salah satu penyuplai terbesar dari Indonesia di dunia karena jumlah suplai karet Indonesia menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh untuk pasar global.

PTPN XII Kebun Mumbul merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan karet alami. Pada perusahaan PTPN XII Kebun Mumbul memproduksi karet dengan jenis RSS I dan RSS II dengan standart mutu yang sangat terjaga kualitasnya. Berbagai risiko yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan tentu sangat besar. Seperti bau amonia yang berasal dari campuran lateks yang sangat pekat dan menyengat serta dapat mengganggu daya penciuman atau pernafasan. Selain dari penggunaan bahan kimia amonia, penggunaan bahan lain untuk menggumpalkan lateks seperti asam semut yang digunakan untuk membekukan lateks. Hal ini tertera pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olahan Karet yakni pada pasal 10 ayat a sebagaimana dimaksudkan bahwa bahan penggumpal yang digunakan asam semut atau bahan penggumpal lain yang direkomendasikan. (PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR 38/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (BOKAR)). Hal ini berarti penggunaan asam semut masih dalam kategori aman digunakan jika masih dalam standar ketentuan yang diberikan oleh permentan.

Sehingga program keselamatan dan kesehatan kerja sangat diperlukan oleh para pekerja, seperti penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) yaitu penggunaan masker, sarung tangan, sepatu *safety*, dan *apron* untuk mengurangi risiko terpapar dari bahan kimia pada saat melakukan kontak langsung dengan lateks setiap hari produksi. Alat pelindung diri yang telah digunakan oleh para pekerja bagian pengolahan pada PTPN XII Kebun Mumbul yaitu pelindung kaki atau sepatu *safety* seperti sepatu boots dan *appron* atau pakaian pelindung berbentuk celemek terbuat dari plastik. Penggunaan APD masih terbilang rendah karena kurangnya pengetahuan para pekerja akan manfaat dari penggunaan APD terhadap keselamatan dan kesehatannya. Selain itu, lingkungan kerja yang tidak aman

seperti lantai yang basah dan licin akibat banyaknya air yang terbuang dari bak penampungan lateks serta pencucian drum lateks. Sering terjadinya kelalaian pekerja akibat melamun, tidak fokus pada pekerjaan sehingga jari-jari masuk pada mesin penggilingan. Kecelakaan kerja yang terjadi pada PTPN XII Kebun Mumbul ini kadang kala terjadi akibat kelalaian atau kecerobohan pekerja.

Berdasarkan data kecelakaan kerja yang terjadi di bagian pengolahan karet pada tahun 2019 di PTPN XII Kebun Mumbul yaitu sebanyak 2 (dua) orang. Menurut balai pengobatan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di bagian pengolahan akibat penggunaan mesin penggiling hampir minim terjadi kecelakaan kerja. Dengan demikian, perlindungan terhadap karyawan sangat diperlukan dan diterapkan agar keamanan dan kenyamanan dapat dirasakan oleh karyawan saat bekerja serta diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan seiringnya terjaga keamanan dan derajat kesehatan karyawan di tempat kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukannya pengkajian lebih lanjut mengenai “PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PENGOLAHAN KARET PADA PTPN XII KEBUN MUMBUL JEMBER”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) serta lingkungan kerja (X3) secara serempak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) bagian pengolahan karet di PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember?
2. Apakah penerapan keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) serta lingkungan kerja (X3) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) bagian pengolahan karet di PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember?

3. Manakah variabel yang paling dominan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan (Y) bagian pengolahan karet pada PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan karet secara serempak di PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan karet secara parsial terhadap produktivitas kerja bagian produksi di PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember.
3. Menguji dan menganalisis variabel yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan karet di PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Program Studi Manajemen Agroindustri
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pustaka yang ada di perpustakaan Politeknik Negeri Jember mengenai Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Kerja dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Bagi PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember
Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pihak pengambil keputusan perusahaan dalam meningkatkan derajat keselamatan dan kesehatan kerja serta menjaga lingkungan kerja sesuai dengan sifat-sifat pekerjaan yang diberikan di perusahaan agar selalu terjaga dan terjamin

derajat keselamatan dan kesehatan para karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan karet.

3. Bagi Masyarakat Akademik

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi masyarakat akademik untuk mengetahui, memperdalam ilmu bahwasannya betapa pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian pengolahan karet pada PTPN XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember.